
Samuka Vol. 8 No.1 :hlm. 423-432

SAMUKA

Jurnal Samudra Ekonomika

<https://ejurnalunsam.id/indeks.php/jse>

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan *Dependency Ratio* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh

Farah Labita^{1*}, ²Sarinah

Email : ^{1*)}farahlabita38@gmail.com

sarinaaah09@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Jln. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kota Langsa, Aceh 2441

Received: 17/12/2023; Accepted: 17/03/2024; Published: 31/03/2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, dan indeks pembangunan manusia di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data time series periode 2019-2022 dan cross section 34 provinsi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier dengan pendekatan fixed effect model. Dari penelitian ini ditemukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia. Sedangkan Upah Minimum Provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia. Secara simultan, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, dan Indeks Pembangunan Manusia memiliki kontribusi sebesar 99,06% terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia sedangkan sisanya sebesar 0,94% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio, Pertumbuhan Ekonomi*

Abstract

This research aims to determine the effect of population growth and dependency ratio on economic growth in Aceh Province. The data used is data on population growth, dependency ratio, and economic growth in Aceh Province, where the data used is time series data for the 2017-2022 period obtained from BPS Aceh Province. The data analysis method uses multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test. The regression equation in this research is $Y = 3.188 + 0.445X_1 + 0.319X_2$. From the data analysis it can be explained that population growth has a significant effect on the economic growth of Aceh Province. Dependency ratio has a

significant effect on the economic growth of Aceh Province. Population growth and dependency ratio simultaneously have a significant effect on the economic growth of Aceh Province. The variables population growth and dependency ratio influence the economic growth of Aceh Province by 49.1%, while the remaining 50.9% is influenced by other variables not examined in this research.

Key words : *Population Growth, Dependency Ratio, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dalam jumlah yang besar akan menimbulkan dampak tersendiri bagi suatu negara. Pada negara yang sudah maju, jumlah penduduk yang besar akan disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Sedangkan di negara yang sedang berkembang, jumlah penduduk yang besar secara kuantitatif tidak disertai dengan kualitas yang memadai. Ini mengakibatkan penduduk menjadi beban pembangunan di segala aspek baik pembangunan secara ekonomi dan pembangunan secara sosial. Suatu bangsa yang tidak mampu mengembangkan keterampilan, ilmu pengetahuan bangsanya dan tidak mampu menggunakannya secara efektif dalam perekonomian nasional akan berdampak terhadap pembangunan yang tanpa makna.

Menurut (Untoro, 2010), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Kuznets (dalam Sukirno, 2011), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Menurut Boediono (2008), pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.

Mantra (2014), menjelaskan bahwa kependudukan mempunyai peran penting dalam perencanaan pembangunan suatu Negara. Biasanya istilah kependudukan tidak dilihat dari isi kuantitas saja karena kualitas merupakan pendukung penting menunjang kuatnya proses pembangunan. Hauser menyatakan definisi demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial, dan komposisi penduduk serta perubahanperubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karena natalitas (fertilitas), mortalitas, gerak teritorial (migrasi), dan mobilitas sosial (perubahan status). *Pertama*, fertilitas (natalitas) merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah pertumbuhan penduduk, dalam fertilitas dikenal beberapa konsep tentang kelahiran, yaitu lahir hidup, lahir mati dan obertus. *Kedua*, mortalitas diartikan sebagai kematian yang terjadi pada anggota penduduk. *Ketiga*, gerak teritorial (migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/Negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu Negara. *Keempat*, mobilitas sosial atau perubahan status adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata satu ke strata yang lainnya baik itu berupa peningkatan atau penurunan dari segi status sosial dan biasanya termasuk pula segi penghasilan, yang dapat dialami oleh beberapa individu atau oleh

keseluruhan anggota kelompok (Mulyadi, 2013).

Dependency ratio (DR) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. *Dependency ratio (DR)* dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang (Li dan Feng, 2022); (Mohd, Ishak dan Selvaratnam, 2021); (Pekarek, 2018). Semakin tinggi persentase *Dependency ratio (DR)* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *Dependency ratio (DR)* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin cepat laju pertumbuhan penduduk, akan semakin besar pula proporsi penduduk berusia muda yang belum produktif (0-14 tahun) dalam total populasi, dan semakin berat pula beban tanggungan penduduk yang produktif (Todaro, 2014).

Provinsi Aceh sebagai provinsi yang memiliki berbagai potensi pengembangan baik dari segi infrastruktur, potensi pasar, tenaga kerja, dan sumber daya alam telah mengalami pertumbuhan pada berbagai sektor ekonomi. Pembangunan di Provinsi Aceh yang berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan telah meningkatkan perekonomian masyarakat. Pencapaian hasil-hasil pembangunan yang dirasakan masyarakat tidak terlepas dari usaha keras bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat. Namun di sisi lain berbagai kendala dalam memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber modal masih dihadapi oleh penentu kebijakan di tingkat Provinsi Aceh. Sebagai salah satu daerah yang sedang berkembang, Provinsi Aceh tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan dalam pembangunan serta upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh tentu tidak terlepas dari faktor kependudukan. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 PDRB Provinsi Aceh mengalami fluktuasi. PDRB Provinsi Aceh untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan PDRB Aceh Tahun 2017-2022

Tahun	PDRB Harga Konstan (Juta Rupiah)	Persentase (%)
2017	123.546.887	-
2018	126.824.365	2,65
2019	132.074.250	4,14
2020	131.585.017	-0,37
2021	133.212.291	1,24
2022	135.913.901	2,18

Sumber: BPS Provinsi Aceh, (2023)

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 PDRB Provinsi Aceh mengalami penurunan 0,37% yang disebabkan karena belum adanya peningkatan investasi terhadap lapangan kerja di Aceh sehingga peningkatan penduduk dan tenaga kerja tidak berimbang dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Adapun perkembangan jumlah penduduk dan tenaga kerja di Povinsi Aceh dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Penduduk dan Tenaga Kerja Provinsi Aceh

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2017	5.189.466
2018	5.281.314
2019	5.372.532
2020	5.474.871
2021	5.516.229
2022	5.630.819

Sumber: BPS Provinsi Aceh, (2022)

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Provinsi Aceh terus mengalami peningkatan sejak tahun 2017-2022. Pada tahun 2022 jumlah penduduk mencapai 5,6 juta jiwa.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini merupakan kajian ekonomi kependudukan yang mengemukakan pengaruh pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan data time series dengan rentang waktu 2017-2022.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

Dokumentasi data yang dimaksud pada penelitian ini yaitu data pertumbuhan penduduk, *dependency ratio*, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh, dimana data yang digunakan adalah data time series periode 2017-2022 yang diperoleh dari BPS Provinsi Aceh (2023).

Studi kepustakaan dilakukan untuk menyempurnakan bahagian besar dari kajian ini yang disitasi dari beberapa artikel jurnal dan relevan dengan penelitian ini.

Salah satu metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan estimasi regresi linier berganda yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = PDRB

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi variabel X_1, X_2

X_1 = pertumbuhan penduduk

X_2 = *dependency ratio*

e = error

Pembuktian hipotesis dari model regresi di atas menggunakan uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Uji t (uji parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan nilai koefisien regresi secara individu terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2010).

Langkah pengujian:

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0: b_i = 0$, pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap PDRB

$H_a: b_i \neq 0$, pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* signifikan berpengaruh terhadap PDRB

b. Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance (α) ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan tingkat kesulitan pengumpulan data. Dalam penelitian ini *level of significance* yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

c. Kriteria pengujian:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t \text{ sig.} > 0,05$.

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t \text{ sig.} < 0,05$.

2. Uji F (uji simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan nilai koefisien regresi secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2010).

Langkah pengujian:

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0: b_i = 0$, pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap PDRB

$H_a: b_i \neq 0$, pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* secara simultan signifikan berpengaruh terhadap PDRB

b. Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance (α) ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan tingkat

kesulitan pengumpulan data. Dalam penelitian ini *level of significance* yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$.

c. Kriteria pengujian:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $F_{sig.} > 0,05$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $F_{sig.} < 0,05$

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi menunjukkan seberapa besar variabel terikat bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya (Sunnyoto, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh maka digunakan persamaan regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS Versi 20.0 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	3.188	1.529		3.190	.000
Pertumbuhan Penduduk	.445	.245	.024	2.153	.020
Dependency Ratio	.319	.130	.356	2.129	.015

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh model regresi linear berganda yaitu $Y = 3,188 + 0,445X_1 + 0,319X_2$.

Dari persamaan regresi linier di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3,188 berarti bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh yaitu sebesar 3,188 persen apabila pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* bernilai tetap (konstan).
2. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penduduk menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,445. Artinya apabila pertumbuhan penduduk meningkat satu persen maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0,445 persen dengan asumsi variabel *dependency ratio* tidak berubah.
3. Koefisien regresi variabel *dependency ratio* menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,319. Artinya apabila *dependency ratio* meningkat satu persen maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0,319 persen dengan asumsi variabel pertumbuhan penduduk tidak berubah.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Setelah mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya akan dilakukan analisis koefisien determinasi. Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yaitu variabel pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Adapun nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.491	.508	1.26654

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai R Square adalah 0,491 (49,1%), yang berarti bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh sebesar 50,1%, sedangkan sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji t

Hasil uji t dapat dilihat dari Tabel 3 di atas, di mana. Hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Penduduk

Nilai t sig. yaitu sebesar 0,020, mengindikasikan bahwa nilai t sig. $< 0,05$ atau ($0,020 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh.

2. Variabel *Dependency Ratio*

Nilai t sig. yaitu sebesar 0,015, memberikan informasi bahwa nilai t sig. $< 0,05$ atau ($0,015 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa *dependency ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasibuan (2018) dan Karmeli (2021) di mana menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil Uji F

Pembuktian hipotesis selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 . ANOVA^b

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.129	2	182.117	3.160	.000 ^a
	Residual	.150	3	3.160		
	Total	.3801	5			

Sumber: Output SPSS

Pada Tabel .5 di atas, dijelaskan bahwa dari uji F diperoleh nilai F sig. sebesar 0,000 dengan indikasi F sig. < 0,05 atau (0,000 < 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Dengan demikian maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasibuan (2018), Ratna (2016) dan Ahmad (2021) yang menegaskan pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kependudukan mempunyai peran penting dalam perencanaan pembangunan suatu Negara. Biasanya istilah kependudukan tidak dilihat dari isi kuantitas saja karena kualitas merupakan pendukung penting menunjang kuatnya proses pembangunan. Selain itu, semakin tinggi persentase *Dependency ratio (DR)* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi (Manik dan Maulina, 2018); (Bidisha, et al, 2019). Sedangkan persentase *Dependency ratio (DR)* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi (Ahmad, 2021); (Ratna, 2016); (Rafiq, 2020).

KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh. Pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh. Hal ini memberikan gambaran kepada kita bahwa bertambahnya penduduk di Provinsi Aceh maka akan meningkatkan angka pertumbuhan penduduk secara demografis. Demikian juga yang terjadi dengan rasio ketergantungan (*Dependency Ratio*) juga masih terlihat angka ketergantungan yang sangat signifikan pada masyarakat Aceh sehingga juga mempengaruhi secara agregat pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. Demikian juga

hasil uji koefisien determinasi di mana diperoleh nilai R Square sebesar 0,491 (49,1%), yang berarti bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan *dependency ratio* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh sebesar 49,1%, sedangkan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmad, D. (2021). Impact of Dependency Ratio on Economic Growth among Most Populated Asian Countries. *Journal of Development and Social Sciences*. 2. (4). 563-579.
- Amirulla. (2018). Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Baubau, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No 1;1-18.
- Ananda, Syifa Nuriskita,. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2018, *Journal of Economic*, Vol 2, No 3; 743-755.
- Asnidar, Safuridar, dan Zuraidah, Siti. (2022), Analisis *Dependency Ratio* dan *Sex Ratio* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Langsa, *Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA)*, Vol 2, No 2;129-138.
- Bidisha, S.H., Abdullah, S.M., Siddiqua, S., & Islam, M.M. (2019). How Does Dependency Ratio Affect Economic Growth In The Long Run? Evidence From Selected Asian Countries. *The Journal Of Developing Areas*. 54. (Spring 2020).47-60.
- Dumairy. (2009). *Perekonomian Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Lailan Safina., (2018). Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No 1;1-16.
- Karmeli, Elly, (2021). Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2020, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 9, No 2; 119-126.
- Li, L., & Feng, Q. (2022). Influencing Factors And Countermeasures Of The Change Of Population Dependency Ratio In Yunnan Province From The Perspective Of Emotional Regulation Of Positive Psychology. *International Journal Of Neuropsychopharmacology*, 25, A85 - A86.
- Manik, Y.M., & Maulina, I. (2018). Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk Dan Dependency Ratio Dengan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Samosir. *Seminar Nasional Royal*. 1.(1). 441-446.
- Mantra, Ida Bagoes, (2014). *Demografi Umum*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mohd, S.N., Ishak, A.A., & Selvaratnam, D.P. (2021). Ageing Population's Impact on Economic Growth in Malaysia From 1981 to 2019: Evidence From an Autoregressive Distributed Lag Approach. *Frontiers in Public Health*, 9.
- Mulyadi, (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*,

Rajagrafindo Persada, Jakarta.

- Rafiq, Muhammad, (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, *Dependency Ratio* dan Rasio Jenis Kelamin terhadap PDRB di Kota Banjarmasin, ***Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan***, Vol 3, No 2;293-306.
- Ratna, Nurmala, B. (2016). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Dan Rasio Ketergantungan Penduduk Serta Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Dalam Menyongsong Bonus Demografi. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*. 5.(1).
- Pekárek, Š. (2018). Population Aging And Economic Dependency Ratio: Comparative Study Of The Czech Republic And Slovakia. *Ecoforum*. 7.(1/14). 69-78.